

META-ANALYSIS OF ACCOUNTING RESEARCH IN KLABAT UNIVERSITY

Teofanny Suci Waworuntu

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Klabat
fannywaw11@gmail.com

Elvis Sumanti

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Klabat
elvis.sumanti@unklab.ac.id

Eva Christa Waworuntu

Dept. Perencanaan dan Sistem Informasi Dirjen Bimbingan Masyarakat Kristen
Christaeva19@gmail.com

Abstract

The objective of this research is to determine the mapping and trends of accounting research in Klabat University use meta-analysis. In this study, 131 titles of accounting research were analyzed for the period 2012–2020. To achieve research objectives, this thesis uses data analysis methods in the form of analysis qualitative with qualitative content analysis techniques (qualitative content analysis). The results of the analysis found 2 main classifications of research areas particularly Accounting Choice is our main aim in this research and Non-Accounting Choice. In the Accounting Choice there are 3 sub-categories: a) Accounting Choice: Investor, b) Accounting Choice: Creditors, c) Accounting Choice: Government / Tax, while for Non-Accounting Choice found 4 sub-categories: a) Non-Accounting Choice: Auditing, b) Non-Accounting Choice: Accounting Information Systems, c) Non-Accounting Choice: Finance, and d) Non-Accounting Choice: Economy. Findings of our research can be concluded that the results of accounting research at Klabat University, the most widely conducted research is in the area of Non-Accounting Choice: Finance and topical areas such as Credit, Audit, AIS and Tax are research areas that are rarely examined.

Keywords: *Meta-analysis, Accounting research, Accounting Choice*

META-ANALISIS SKRIPSI AKUNTANSI DI UNIVERSITAS KLABAT

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan pemetaan dan tren penelitian akuntansi di Universitas Klabat menggunakan meta-analisis. Dalam penelitian ini, 131 judul penelitian akuntansi dianalisis untuk periode 2012-2020. Untuk mencapai tujuan penelitian, tesis ini menggunakan metode analisis data dalam bentuk analisis kualitatif dengan teknik analisis konten kualitatif (kualitatif content analysis). Hasil analisis menemukan 2 klasifikasi utama bidang penelitian, terutama *Accounting Choice* adalah tujuan utama dalam penelitian ini dan Pilihan *Non-Accounting Choice*. Dalam *Accounting Choice* terdapat 3 sub-kategori: a) *Accounting*

Choice: Investor, b) *Accounting Choice*: Kreditor, c) *Accounting Choice*: Pemerintah / Pajak, sedangkan untuk *Non-Accounting Choice* ditemukan 4 sub-kategori: a) *Non-Accounting Choice*: Audit, b) *Non-Accounting Choice*: Sistem Informasi Akuntansi, c) *Non-Accounting Choice*: Keuangan, dan d) *Non-Accounting Choice*: Ekonomi. Temuan penelitian kami dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian akuntansi di Universitas Klabat, penelitian yang paling banyak dilakukan adalah di bidang *Non-Accounting Choice*: Keuangan dan area topikal seperti Kredit, Audit, AIS dan Pajak adalah area penelitian yang jarang diteliti.

Kata kunci: Meta-analisis, penelitian akuntansi, *accounting choice*

Pendahuluan

Penelitian yang berkembang dapat meningkatkan pertukaran informasi dan kemampuan praktisi, peneliti, pendidik, dan mahasiswa akuntansi terkait perkembangan akuntansi. Penelitian merupakan proses yang teratur mulai dari pengumpulan data serta menganalisa data tersebut sebagai suatu tujuan mendapatkan kesimpulan secara ilmiah (McMillan & Schumacher, 1989). Menurut Chariri dan Ghazali (2003), dengan adanya penelitian-penelitian akuntansi atau artikel-artikel yang terbit di sejumlah jurnal akuntansi seperti *Journal of Accounting Research*, *The Accounting Review*, membuka topik yang baru bagi penelitian akuntansi sehingga adanya hal-hal yang baru untuk diteliti oleh mahasiswa akuntansi di Universitas Klabat dan banyaknya artikel-artikel yang telah terbit pada beberapa jurnal akuntansi tersebut memperlihatkan bahwa penelitian akuntansi telah berkembang dengan cepat. Perkembangan dengan cepat tersebut dilihat dari penelitian akuntansi yang dari pendekatan positivisme, yaitu penelitian yang digunakan untuk menggabungkan pendekatan studi secara realistis secara khusus bergantung pada bukti ilmiah untuk mengungkapkan sifat sebenarnya dari bagaimana realistis tersebut beroperasi (Major, 2017), mulai bergeser pada pendekatan alternatif dimana sudah mulai menggunakan metodologi penelitian yang variative yaitu dari cabang ilmu pengetahuan sosial lainnya tentu saja untuk pengembangan penelitian akuntansi itu sendiri.

Namun dengan seiringnya waktu, menurut Chariri dan Ghazali (2003), tidak dapat ditolak bahwa sampai saat ini pun penelitian akuntansi masih terdominasi dengan pendekatan positivis dimana artikel-artikel telah terpublikasi pada jurnal akuntansi hampir semua jurnal tersebut menggunakan pengujian hipotesis dan model matematis. Dapat disimpulkan penelitian akuntansi belum mengalami perkembangan. Moser (2012) memberikan pendapat dimana penelitian akuntansi yang diterbitkan belum adanya inovasi penelitian. Metode yang dipakai dalam penelitian memiliki kecenderungan yang sama dan mempunyai teori dasar yang sama, dan menyatakan bahwa penelitian akuntansi masih sedikit dalam menggabungkan sudut pandang dan wawasan yang baru. Hopwood (2007) turut memberikan pendapat, bahwa banyak peneliti mengambil cara yang aman untuk meneliti dengan melakukan penelitian pada topik yang telah diterima secara luas sehingga kurang menggabungkan perspektif. Tujuan dari penelitian ini ialah menggambarkan peta area dan kecenderungan penelitian akuntansi di Universitas Klabat, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan yang belum dikenal sebelumnya. Dengan demikian memperkuat pengembangan keilmuan akuntansi di Universitas Klabat serta topik penelitian akuntansi dapat dibahas secara luas sehingga tidak cenderung hanya pada jenis tertentu saja. Penelitian ini menggunakan teknik meta-analisis.

Meta-analisis merupakan analisis yang dilakukan dengan setepat-tepatnya, ketelitian yang akurat untuk melakukan tinjauan kembali terhadap penelitian-penelitian yang sudah dilakukan (Hunter; Schmidt, 1990). Lebih lanjut, meta-analisis memberikan kontribusi yang signifikan untuk

praktik dan kebijakan serta pengetahuan umum dengan mengembangkan kerangka kerja yang kuat dari seluruh penelitian tentang topik yang diberikan (Lipsey & Wilson, 2001). Meskipun ulasan naratif memberikan wawasan berharga dalam penelitian akuntansi, meta-analisis memperluas dengan meringkas pengetahuan temuan empiris di seluruh studi (Ahmed & Courtis, 1999).

Dalam penelitian ini fokus acuan pengklasifikasian adalah terhadap pemilihan metode akuntansi (*Accounting Choice*) oleh perusahaan dalam hubungannya dengan investor (pemegang saham dan kreditor) maupun pemerintah. Dasar dari pemilihan konsentrasi ini adalah pada penelitian yang ditulis oleh Fields, Lys dan Linda (2001). *Accounting choice* menjadi dasar acuan pengklasifikasian pemetaan area penelitian. Watts dan Zimmerman (1978) telah mengembangkan penelitian akuntansi yang menuju pada pembangunan teori akuntansi positif dengan terbitnya buku mereka yaitu *Positive Accounting Theory*. Inti dari penelitian akuntansi positif yaitu bagaimana pengaruh informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan dalam menghadapi kondisi dimasa yang akan datang dari berbagai pihak. Fokus penelitian akuntansi bukan hanya untuk memberikan asumsi yang dianggap benar tanpa perlu membuktikannya, akan tetapi lebih memiliki arah untuk mengetahui secara akurat informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. Dalam perkembangannya, dimana penelitian akuntansi harus dituntut untuk menghasilkan penelitian yang bermanfaat untuk semua pihak dengan meningkatkan ketahuan akan informasi yang wajar dan adil serta menjadi kemampuan bagi praktisi, peneliti, pendidik yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan akuntansi (Hutagalung & Utomo, 2017). *Accounting Choice* yang merupakan setiap keputusan yang tujuan utamanya adalah untuk mempengaruhi output dari sistem akuntansi yaitu mempengaruhi keputusan investor, kreditor, dan pelaporan pajak kepada pemerintah dengan cara tertentu (Fields, Lys, & Vincent, 2001). Dengan demikian pengklasifikasian pemetaan area penelitian pada penelitian ini berfokus pada kategori *accounting choice* dengan sub-kategori yaitu: investor, kreditor, dan pemerintah.

Telaah Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Pengertian Meta-Analysis

Meta-analisis ialah metode analisis kembali dari hasil-hasil penelitian yang sudah ada dengan tujuan merangkum temuan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Studi penelitian yang melambangkan upaya untuk memahami literatur penelitian yang berkembang pesat. Meta-analisis mengacu pada pendekatan yang menjelaskan secara ilmiah untuk memperoleh kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian, dengan menggabung seluruh hasil kajian untuk menemukan kajian-kajian yang lebih tegas yang dapat diterima dan lebih dapat dipercaya (Glass, 1976). Menurut King & He (2005) keuntungan dari meta analisis Pertama, meta analisis dapat menyatukan berbagai macam hasil penelitian, yang artinya meta analisis dapat membuat satu kesimpulan dengan data penelitian yang memiliki perbedaan. Selanjutnya, dapat menjelaskan hubungan antara penelitian untuk menggambarkan jika adanya perbedaan penelitian atau tidak. Kemudian, meta analisis sangat objektif karena terpusat pada data. Yang terakhir, meta analisis dapat dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

Meta-analisis juga merupakan salah satu jenis dari systematic review yang merupakan bentuk kegiatan mengidentifikasi, mengevaluasi dan menginterpretasi semua penelitian-penelitian relevan untuk sebuah pertanyaan penelitian khusus, atau area topik atau fenomena tertentu yang menjadi minat peneliti (Kitchenham, 2004), dan untuk menghasilkan kesimpulan awal (Pomeroy & Thornton, 2008). Tujuan utama dari meta-analisis adalah kontribusi untuk pengetahuan. Tiga

tujuan meta analisis: membangun teori, penjelasan teori, dan pengembangan teori. Meta-analisis dalam bentuk kualitatif harus berkontribusi pada konstruksi teori yang lebih abstrak untuk penjelasan teori, dan untuk penyediaan keseluruhan lebih gambaran komprehensif bidang studi (pengembangan teori lebih lanjut). Upaya meta-analisis dapat diklasifikasikan ke dalam dua tujuan: (a) untuk memberikan deskripsi yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti oleh sekelompok studi, termasuk ambiguitas dan perbedaan yang ditemukan dalam studi primer, dan (b) untuk memberikan penilaian terhadap pengaruh metode investigasi terhadap temuan (Timulak, 2009).

Pengertian Accounting Choice

Accounting choice merupakan pengambilan keputusan yang tujuan utama ialah mempengaruhi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dari sistem akuntansi. Tidak hanya laporan keuangan yang diterbitkan sesuai dengan GAAP, tetapi juga tentang tingkat pengembalian pajak dan pengisian peraturan. *Accounting choice* menjadi sarana yang digunakan manajemen untuk “mengatur” informasi akuntansi yang akan diterbitkan atau disajikan untuk pihak-pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi akuntansi tersebut (Fields, Lys, & Vincent, 2001). *Accounting choice* termasuk pilihan manajer perusahaan dari satu metode akuntansi atas yang lain (Watts R. , 1992), niat manajer menjadi dasar dari dalam pilihan akuntansi yang akan diterapkan, terlebih khusus dalam pengambilan keputusan; apakah pengambilan keputusan untuk kepentingan pihak-pihak luar yang menggunakan sistem akuntansi atau hanya berasal dari kepentingan yang memiliki motif tak selaras dengan kepentingan output dari sistem ini (Fields, Lys, & Vincent, 2001).

Perkembangan praktik akuntansi memiliki kemajuan yang besar sejak era Luca Pacioli, dimana dimulainya menggunakan sistem double entry. Tetapi pada saat ini kemajuan praktik akuntansi tidak mengikutsertakan kemajuan penelitian akuntansi (Mahmudi, 2003). Watts dan Zimmerman (1978) melakukan pengembangan penelitian akuntansi yang menjurru pada pembangunan teori akuntansi positif. Dua peneliti ini menerbitkan buku mereka yang monumental yaitu *Positive Accounting Theory* (1986) untuk berkontribusi pada pengembangan teori akuntansi positif. Fokus penelitian akuntansi bukan hanya untuk memberikan asumsi yang dianggap benar tanpa perlu membuktikannya, akan tetapi lebih memiliki arah untuk mengetahui secara akurat informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. Dalam perkembangannya, dimana penelitian akuntansi harus dituntut untuk menghasilkan penelitian yang bermanfaat untuk semua pihak dengan meningkatkan ketahuan akan informasi yang wajar dan adil serta menjadi kemampuan bagi praktisi, peneliti, pendidik yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan akuntansi (Hutagalung & Utomo, 2017). Dengan demikian *accounting choice* sangat berpengaruh pada setiap keputusan yang diambil oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan dari sistem akuntansi tersebut. Pihak-pihak tersebut ialah investor (pemegang saham dan kreditur) maupun pemerintah.

Pengertian Investor, Kreditur, Pemerintah (Pajak)

Investor merupakan pihak perorangan dan lembaga dari dalam atau luar negeri untuk melakukan kegiatan penanaman akan modal (saham) dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang memiliki sifat jangka panjang maupun pendek (Nasarudin & Surya, 2007). Kreditur merupakan seorang atau lembaga pemerintah dan non pemerintah yang memberikan kepercayaan untuk meminjamkan sejumlah uang kepada pihak peminjam dengan kepercayaan pihak peminjam dinilai mampu untuk membayar lunas pinjamannya setelah jangka waktu tertentu (Suyatno & Thomas,

2003). Pentingnya peran pemerintahan dalam mengatur negara menggunakan informasi keuangan yang dilaporkan oleh setiap entitas khususnya melihat pelaporan pajak yang akan menjadi strategi yang dapat membangun dan mengendalikan seluruh kegiatan operasional negara tersebut demi tercapainya pertumbuhan suatu negara dan kesejahteraan masyarakat (Sabeni & Ghozali, 2001). Sehingga pajak merupakan studi yang meneliti masalah yang berkaitan dengan pengambilan keputusan wajib pajak, pajak alokasi, perhitungan pajak, penataan transaksi akuntansi untuk memenuhi pajak tujuan, tarif pajak, atau reaksi pasar terhadap pengungkapan pajak (Ercan & Onder, 2016).

Pengertian Non-Accounting Choice

Tidak menutup kemungkinan munculnya area-area penelitian pada saat melakukan analisis data. Dan area-area penelitian yang muncul saat melakukan analisis data yaitu: *Audit, Accounting Information System (AIS), Finance, dan Economics*.

Audit adalah pemeriksaan laporan keuangan suatu organisasi, sebagaimana disajikan dalam laporan tahunan, oleh seseorang yang tidak terikat dengan organisasi itu. Dan merupakan studi di mana konten topikal melibatkan topik audit. Studi-studi ini sangat bervariasi dan termasuk, tetapi tidak terbatas pada, studi lingkungan audit eksternal dan internal, pengambilan keputusan auditor, independensi auditor, efek dari audit pada proses pelaporan keuangan, dan biaya auditor (Ercan & Onder, 2016).

Accounting Information System (AIS) merupakan studi yang membahas masalah yang terkait dengan sistem dan pengguna sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan menghasilkan informasi akuntansi. Pengguna didefinisikan secara luas untuk termasuk mereka yang terlibat dalam pengumpulan, penyimpanan, atau penggunaan informasi akuntansi, atau bahkan implementasi sistem. Sistem ini mungkin elektronik atau tidak (Ercan & Onder, 2016).

Finance terlibat dalam lingkup kegiatan yang luas dan menyediakan layanan yang mencakup pembiayaan, pelaporan keuangan, analisis dan perkiraan keuangan, pemantauan pengeluaran, pengawasan kepatuhan, manajemen arus kas. Berkonsentrasi pada tiga aspek utama manajemen: berapa banyak dan di mana aset diinvestasikan, bagaimana membiayai investasi tersebut dan, akhirnya, berapa banyak dividen yang harus dibagikan di antara para pemilik saham (Daza, 2008).

Economics ilmu tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber daya yang langka, serta kekuatan dan tren yang mempengaruhi perekonomian secara keseluruhan termasuk adanya pengaruh kebijakan ataupun aturan dari pemerintah yang berdampak, indikator ekonomi termasuk pertumbuhan pendapatan rata-rata, sebagian kecil dari populasi yang tidak dapat menemukan pekerjaan, dan tingkat kenaikan harga (Mankiw, 2016).

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dengan teknik meta-analisis, yaitu teknik meta-analisis dilakukan dengan menganalisa dan merangkum hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Astuti, Nuryahati, Ristanto, & Rusdi, 2019). Penelitian kualitatif merupakan pemetaan dari data-data yang dikumpulkan akan membentuk sebuah pola tertentu yang dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan (Emzir, 2012), serta diawali dengan data dan menghasilkan sebuah kesimpulan (Bungin, 2008). Penggunaan metodologi deskriptif untuk membahas suatu penelitian dengan cara mengumpulkan data yang berbentuk kata-kata yang

selanjutnya diolah dan dilakukan analisis terhadap data tersebut untuk menghasilkan interpretasi sehingga dapat memberikan kesimpulan dan saran.

Sugiyono (2007) menjelaskan bahwa metodologi deskriptif ialah metode yang mendeskripsikan objek penelitian yang diteliti dengan menggunakan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang telah dikumpulkan serta berakhir pada suatu kesimpulan, yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif (Moleong, 2007).

Dalam penelitian ini digunakan jenis data sekunder. Dengan data atau objek penelitian ini adalah hasil penelitian dari peneliti akuntansi yang ada di Universitas Klabat periode tahun 2012-2019. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi sebagai teknik mengumpulkan. Data tersebut diperoleh dengan cara mendokumentasi hasil-hasil penelitian akuntansi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Klabat. Pengumpulan data dengan teknik studi dokumen dilakukan dengan belajar dari dokumen yang digunakan sebagai data sehingga informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dan berhubungan dengan masalah yang diteliti, bahkan tingkat kredibilitas akan menjadi tinggi jika menggunakan studi dokumen dalam hasil penelitian yang bersifat kualitatif (Sugiyono, 2007).

Metode analisis data kualitatif merupakan proses yang kompleks yang melibatkan interpretasi yang akan dideskripsikan sehingga tidak dapat diuji secara statistic (Hutagalung & Utomo, 2017). Pada penelitian ini peneliti akan mengolah data dengan teknik analisis isi kualitatif (qualitative content analysis). Menurut Krippendorff (2004) analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat proses yang berasal dari kesimpulan logis yang merupakan teknik untuk menganalisis teks (atau hal lain yang bermakna) ke konteks penggunaannya. Dalam penelitian ini ialah menganalisis isi hasil-hasil penelitian melalui judul dan abstrak penelitian. Menurut Drisko dan Maschi (2016) teknik analisis isi kualitatif diterapkan menggunakan komponen langkah demi langkah.

Langkah pertama *coding methods*, dimana pada langkah ini peneliti mengidentifikasi kategori maupun sub kategori, dalam penelitian ini kategorisasi dipakai sebagai acuan yaitu investor, pemerintah, dan kreditur. Setiap data di kategorisasi dan selanjutnya diubah menjadi koding. Dengan membuat daftar kategorisasi yaitu mana saja hasil penelitian yang masuk dalam kategori investor, pemerintah, ataupun kreditur dan sudah dinyatakan dalam koding. Penggunaan teknik analisis pengkodean data tidak menutup kemungkinan adanya area kategori baru yang muncul yaitu audit, sistem informasi keuangan, finance, dan ekonomi. Langkah selanjutnya ialah *data analysis in qualitative content analysis*, fase analisis data dari analisis konten kualitatif bisa menjadi pengorganisasian kembali dan penataan ulang kategori kode untuk merangkum konten utama dalam data. Peneliti melakukan reorganisasi ini untuk sepenuhnya menjawab pertanyaan penelitian dan mengungkapkan konten yang menarik dan penting bagi pihak-pihak yang akan menerima manfaat penelitian (Drisko & Maschi, 2016). Langkah terakhir dari analisis data dalam analisis konten kualitatif mempersiapkan hasil dengan cara uji berdasarkan jumlah pada setiap kategorisasi area penelitian yang jelas menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian ini.

Hasil dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram yaitu histogram. Teknik visual penyajian data dapat secara efektif meringkas kumpulan data yang besar dan kompleks dan dapat menggambarkan interaksi yang kompleks antara data dan konsep (Drisko & Maschi, 2016).

Analisis Hasil dan Pembahasan

Analisis Hasil

Tabel 1
Data Koding 130 Abstrak Penelitian Akuntansi Tahun 2012-2019

Tahun	Accounting Choice (AC)				Non- Accounting Choice (NAC)					Total
	AC-I	AC-K	AC-P	Total-AC	NAC-A	NAC-AIS	NAC-F	NAC-E	Total-NAC	
2012	5	0	0	5	0	1	3	2	6	11
%	45%	0%	0%	45%	0%	9%	27%	18%	55%	100%
2013	5	0	0	5	0	0	8	4	12	17
%	29%	0%	0%	29%	0%	0%	47%	24%	71%	100%
2014	5	0	2	7	2	0	10	2	14	21
%	24%	0%	10%	33%	10%	0%	48%	10%	67%	100%
2015	4	0	0	4	1	0	10	8	19	23
%	17%	0%	0%	17%	4%	0%	43%	35%	83%	100%
2016	3	0	1	4	5	0	5	1	11	15
%	20%	0%	7%	27%	33%	0%	33%	7%	73%	100%
2017	5	2	1	8	1	0	4	0	5	13
%	38%	15%	8%	62%	8%	0%	31%	0%	38%	100%
2018	6	0	0	6	1	0	4	6	11	17
%	35%	0%	0%	35%	6%	0%	24%	35%	65%	100%
2019	2	0	0	2	1	2	9	7	19	21
%	10%	0%	0%	10%	5%	10%	43%	33%	90%	100%
Total	35	2	4	41	11	3	53	30	97	138
%	25%	1%	3%	30%	8%	2%	38%	22%	70%	100%
%	85%	5%	10%	100%	11%	3%	55%	31%	100%	

Keterangan:

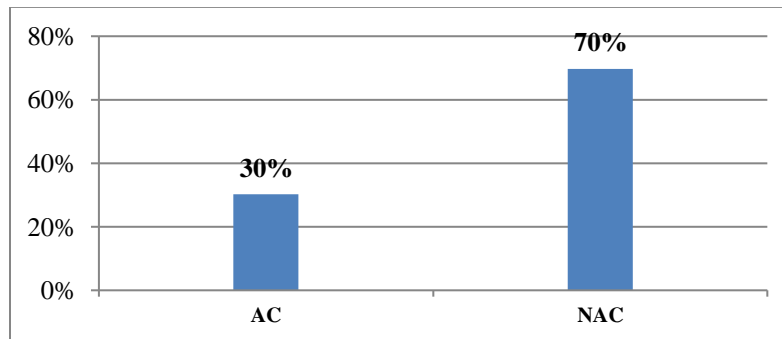
- Persentase kedua klasifikasi utama terhadap keseluruhan koding
- Persentase sub-klasifikasi terhadap klasifikasi utama

Sumber : Data Tabulasi

Tabel 1 merupakan hasil penelitian dari data 130 abstrak dengan hasil 138 pengkodean secara keseluruhan dan hasil per tahun dapat diketahui bahwa AC-I (Accounting Choice: Investor) yang merupakan pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan dalam penanaman modal dari jenis investasi saham. AC-K (Accounting Choice: Kreditur) pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan dalam hal untuk pemberian kredit ataupun penagihan kredit kepada pihak yang meminjam. AC-P (Accounting Choice: Pemerintah/Pajak) pelaporan laporan keuangan dalam hal pemberian kontribusi wajib kepada negara yang akan dikelola oleh pemerintah yaitu pajak/tarif pajak. NAC-A (Non-Accounting Choice: Auditing) melibatkan lingkungan topik audit seperti keputusan auditor, independensi auditor, efek audit, opini auditor, maupun biaya auditor. NAC-AIS (Non-Accounting Choice: Accounting Information Systems) merupakan sistem informasi akuntansi yang bermanfaat kepada pengguna, sistem pakar dan kontrol. NAC-F (Non-Accounting Choice: Finance) meliputi pengalokasian dan perputaran sumber

daya yang tepat untuk pertumbuhan suatu organisasi. NAC-E (Non-Accounting Choice: Ekonomi) indikator ekonomi serta peraturan ataupun kebijakan dari pemerintah. Masing-masing variabel hasil penelitian secara keseluruhan dan per tahun akan dijabarkan sesuai dengan data pada Tabel 4.1 yang digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

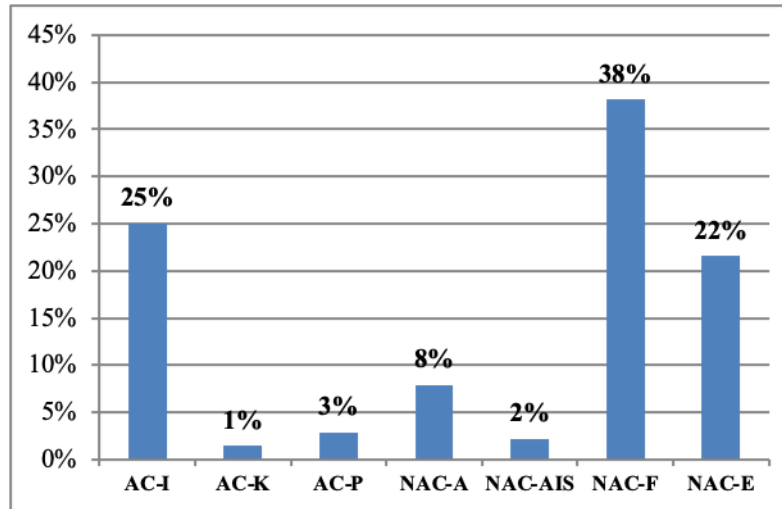
Dengan hasil deskriptif persentase dapat di lihat bahwa pada klasifikasi utama area penelitian yang paling banyak diteliti oleh peneliti akuntansi adalah area penelitian *Non-Accounting Choice* (NAC). Area penelitian tersebut sebesar 70% dari 138 data koding hasil penelitian yang dilakukan. Angka tersebut jauh jika dibandingkan dengan area penelitian *Accounting Choice* (AC) dengan persentase sebesar 30%. Berikut hasil pemetaan dalam kategori area penelitian:



Gambar 1
Persentase Klasifikasi Utama Abstrak Akuntansi Tahun 2012-2019

Sumber: Pengolahan data Microsoft Excel

Dalam sub-kategori area penelitian, area penelitian Non-Accounting: Finance (NAC-F) merupakan area penelitian yang paling banyak yaitu sebanyak 52 hasil penelitian dengan persentase sebesar 38%. Area penelitian yang kedua adalah area penelitian Accounting Choice: Investor (AC-I) dengan persentase sebesar 25%. Area penelitian yang ketiga adalah area penelitian Non-Accounting Choice: Ekonomi (NAC-E) sebesar 22%. Area penelitian yang keempat adalah Non-Accounting Choice: Auditing (NAC-A) dengan persentase sebesar 8%. Area penelitian yang kelima adalah Accounting Choice: Pemerintah/Pajak (FA-P) dengan persentase sebesar 3%. Area penelitian keenam adalah Non-Accounting Choice: Accounting Information Systems (NAC-AIS) dengan persentase sebesar 2%. Area penelitian yang paling sedikit diadakan penelitian adalah area Accounting Choice: Kreditur (AC-K) sebesar 1%. Data tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam klasifikasi area penelitian akuntansi. Berikut hasil pemetaan area penelitian dalam klasifikasi 7 area penelitian akuntansi:



Gambar 2
Persentase Koding 7 Klasifikasi Abstrak Akuntansi Tahun 2012-2019

Sumber: Pengolahan data Microsoft Excel

Pembahasan

Area/pemetaan penelitian akuntansi di Universitas Klabat ditemukan 2 klasifikasi utama yakni: Accounting Choice dan Non-Accounting Choice (dapat dilihat pada Tabel 4.1). Dalam Accounting Choice terdapat 3 sub-kategori yang menjadi fokus klasifikasi pemetaan pada penelitian ini yakni: a) Accounting Choice: Investor (AC-I), b) Accounting Choice: Kreditur (AC-K), c) Accounting Choice: Pemerintah/Pajak (AC-P), namun tidak menutup kemungkinan telah ditemukan area baru yaitu Non-Accounting Choice ditemukan 4 sub-kategori yakni: a) Non-Accounting Choice: Auditing (NAC-A), b) Non-Accounting Choice: Accounting Information Systems (NAC-AIS), c) Non-Accounting Choice: Finance (NAC-F), dan d) Non-Accounting Choice: Ekonomi (NAC-E).

Penelitian akuntansi di Universitas Klabat secara keseluruhan yang paling banyak diteliti cenderung pada area penelitian *Non-Accounting Choice* dengan persentase sebesar 70% dengan sub-kategori yang paling banyak diteliti cenderung pada area *Non-Accounting Choice: Finance (NAC-F)* dengan persentase sebesar 38% (53 dari 138 data koding yang dilakukan). Hal ini juga menunjukkan bahwa tingginya peneliti dalam melakukan penelitian pada topik/area penelitian *Non-Accounting Choice: Finance (NAC-F)*. Sehingga adanya perbedaan yang signifikan dengan area penelitian lainnya. Dan area penelitian paling banyak kedua diteliti adalah area penelitian *Accounting Choice: Investor* dengan persentase sebesar 25%. Area penelitian paling banyak ketiga adalah *Non-Accounting Choice: Ekonomi (NAC-E)* sebesar 22%, diikuti oleh area penelitian *Non-Accounting Choice: Auditing (NAC-A)* sebesar 8%, *Accounting Choice: Pemerintah/Pajak (NAC-P)* dengan persentase sebesar 3%, *Non-Accounting Choice: Accounting Information Systems (NAC-AIS)* sebesar 2%, dan yang paling sedikit area penelitian *Accounting Choice: Kreditur (AC-K)* dengan persentase sebesar 1%. Hal tersebut juga ditemukan oleh (Ercan & Onder, 2016) dimana untuk area topical seperti AIS dan Pajak adalah area yang paling sedikit diteliti. Menurut (Hutagalung & Utomo, 2017) dimana bidang kajian perpajakan, audit, dan sistem informasi

merupakan topik kajian yang jarang diteliti ini dikarenakan ketersediaan sumber data yang tidak mudah didapatkan.

Dari hasil penelitian memberi gambaran bahwa area penelitian yaitu: Accounting Choice: Kreditur, Accounting Choice: Pemerintah/Pajak, Non-Accounting Choice: Auditing, Non-Accounting Choice: Accounting Information Systems, masih sangat terbuka untuk diadakan penelitian lanjutan karena besaran persentase pada hasil penelitian menunjukkan bahwa area-area tersebut sangat jauh sedikit diteliti dibandingkan dengan area penelitian Accounting Choice: Investor, Non-Accounting Choice: Finance, Non-Accounting Choice: Ekonomi. Namun area-area penelitian ini masih dapat diadakan penelitian lanjutan sehingga dapat memperkuat penelitian dan juga keilmuan akuntansi di Universitas Klabat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ditemukan 2 klasifikasi utama area penelitian yaitu *Accounting Choice* dan *Non-Accounting Choice*. Dari kedua klasifikasi utama terdapat berdasarkan sub-klasifikasi area penelitian yaitu *Accounting Choice: Investor*, *Accounting Choice: Kreditur*, *Accounting Choice: Pemerintah/Pajak*, *Non-Accounting Choice: Auditing*, *Non-Accounting Choice: Finance*, *Non-Accounting Choice: Ekonomi*, dan *Non-Accounting Choice: Accounting Information System*. Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa area atau topik penelitian akuntansi di Universitas Klabat belum variatif karena adanya perbedaan yang cukup signifikan dari 7 klasifikasi area penelitian akuntansi tersebut. Dimana area penelitian yang paling banyak diteliti ialah pada area penelitian *Non-Accounting Choice* khususnya dalam area penelitian *Non-Accounting Choice: Finance*. Metode meta-analisis dengan teknik analisis konten hanya terbatas pada menganalisis judul dan abstrak hasil-hasil penelitian akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Klabat tahun terbitan 2012-2019 sehingga diperoleh informasi yang terbatas juga. Maka perlu dikembangkan penelitian selanjutnya dengan menganalisis lebih dalam dari hasil penelitian, supaya dapat memperoleh informasi yang lebih banyak dan pemetaan yang lebih lengkap. Misalnya dari analisis klasifikasi masalah, rincian variabel, jenis penelitian, rumus dan data statistik dan klasifikasi lainnya serta uji effect size.

Penelitian akuntansi kedepan juga dapat membuka area-area yang belum pernah diadakan penelitian seperti: Managerial Accounting dan area penelitian akuntansi lainnya demi pengembangan keilmuan akuntansi di Universitas Klabat. Hal ini dapat dilakukan dengan mendorong para pengajar untuk memberikan arahan penelitian pada setiap mata kuliah yang diampu. Dengan demikian, para mahasiswa dapat didorong untuk memiliki rasa ingin tahu yang besar sehubungan dengan topik yang dibahas di mata kuliah yang bersangkutan.

Daftar Pustaka

- Ahmed, K., & Curtis, J. (1999). Associations between corporate characteristics and disclosure levels in annual reports: A meta-analysis. *British Accounting Review*, 35-61. doi:10.1006/bare.1998.0082
- Astuti, T., Nuryahati, N., Ristanto, R., & Rusdi, R. (2019). Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Aspek Kognitif: Sebuah Meta-Analisis. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 4(2), 67-74.
- Bungin, B. (2008). *Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.

- Chariri, A., & Ghozali, I. (2003). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Daza, J. P. (2008). Finance and Theory of Knowledge. *International Research Journal of Finance and Economics*(15), 32-42.
- Drisko, J., & Maschi, T. (2016). *Content Analysis: Pock Et Guides To Social Work Research Methods*. NY USA: Oxford University Press.
- Ercan, M., & Onder, E. (2016). An Identification of the Accounting Topical Areas and Quantitative Techniques Used in Three Accounting Journals. *Journal of Accounting and Economics*.
- Fields, T. D., Lys, T. Z., & Vincent, L. (2001). Empirical Research on Accounting Choice. *Journal of Accounting and Economics*, 31, 255–307. doi:10.2139/ssrn.258519
- Glass, G. (1976). Primary, Secondary, and Meta-Analysis of Research. *Educational*, 5(10), 3-8. doi:10.3102/0013189X005010003
- Hopwood, A. G. (2007). Whither Accounting Research? *The Accounting Review*, 82(5), 1365-1374. doi:10.2308/accr.2007.82.5.1365
- Hunter; Schmidt. (1990). Methods of Meta-Analysis: Correcting Error and Bias in Research Findings. *American Journal of Clinical Hypnosis*, 43(1), 81-82. doi:10.1080/00029157.2000.10404259
- Hutagalang, T., & Utomo, D. (2017). Meta-Analysis Variasi Penelitian Dari Peneliti Akuntansi Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(4), 352-362.
- King, W., & He, J. (2005). Understanding the Role and Methods of Meta-Analysis in Research. *Communications of the Association for Information Systems*, 16.
- Kitchenman , B. (2004). Procedurs for Performing Systematic Reviews. *Keel University Technical Report*.
- Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis an Introduction to its Metodology* (2nd ed.). London: Sage Publication.
- Lipsey, M. W., & Wilson, D. B. (2001). *Practical meta-analysis*. USA : Sage Publications.
- Mahmudi. (2003). Studi Kasus Sebagai Strategi Riset Untuk Mengembangkan Akuntansi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*,, 7(1), 51–65.
- Major, M. J. (2017). Positivsm and Alternatives Accounting Research. *Scielo*, 28(74). doi:10.1590/1808-057x201790190
- Mankiw, N. G. (2016). *Principles of Economics*. United States of America: Cengage Learning.
- McMillan, & Schumacher. (1989). *Research in Education: A Conceptual Introduction*. New York: Longman, Inc.
- Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Moser, D. V. (2012). Is Accounting Research Stagnant? *Accounting Horizons*, 26(4), 845-850.
- Nasarudin, I. M., & Surya. (2007). *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia* . Jakarta: Jakarta Kencana.
- Pomeroy, B. &. (2008). Meta-analysis and the Accounting Literature:The Case of Audit Committee Independence and Financial Reporting Quality. *European Accounting Review*, 17(2), 305-330. doi:10.1080/09638180701819832
- Sabeni, A. &. (2001). *Pokok-pokok Akuntansi Pemerintahan* (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Sriawan, & Utami, N. S. (2015). Pemetaan Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 82-87.

- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno, & Thomas. (2003). *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka. Utama.
- Timulak, L. (2009). Meta-analysis of qualitative studies: A tool for reviewing qualitative research findings in psychotherapy. *Psychotherapy Research*, 591-600.
- Watts, R. &. (1978). Towards a Positive Theory of The Determination of Accounting Standart. *The Accounting Review*, 112-134.
- Watts, R. (1992). Accounting Choice Theory and Market-Based Research In Accounting. *British Accounting Review*, 24, 235-267.